

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif menggunakan desain korelasional. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang dipakai dalam penelitian terhadap suatu populasi ataupun sampel, untuk mengumpulkan datanya digunakan alat ukur penelitian, sifat analisis datanya statistik/kuantitatif dengan tujuan melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan.¹ Penelitian korelasional dimaksudkan untuk menemukan hubungan antar variabel yang dalam hal ini variabel pola asuh kenabian dengan variabel penyesuaian diri, serta memakai teknik kuantitatif sebab pengukuran kedua variabel tersebut dinyatakan melalui angka-angka yang kemudian dilakukan analisis serta diolah menjadi berbentuk data statistik, kemudian dicari mengenai keberadaan hubungan diantara kedua variabel yang diteliti, selanjutnya diuraikan mengenai seberapa erat hubungan tersebut. Didasarkan pada paparan di atas, di sini peneliti berupaya menguraikan juga melakukan analisis terhadap masalah yang dikaji memakai pendekatan korelasional agar diketahui kontribusi pola asuh kenabian terhadap penyesuaian diri peserta didik di SMAN 1 Bati-Bati.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 11.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMAN 1 Bati-Bati yang terletak di jalan A. Yani KM 33,3 Pabahanan Pelaihari, Liang Anggang, Kec. Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun penelitian ini mengambil subjek siswa SMAN 1 Bati-Bati dengan kriteria kelas XI.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai suatu hal yang dijadikan topik ataupun sasaran untuk dibicarakan, yang di sini objek penelitiannya adalah tentang pola asuh kenabian serta penyesuaian diri pada peserta didik SMAN 1 Bati-Bati.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian yaitu sekelompok subjek yang akan dikenakan generalisasi dari hasil penelitian.² Senada dengan itu Periantalo juga mengatakan bahwasanya populasi penelitian adalah sekumpulan subjek yang akan dikenakan generalisasi dari hasil sebuah penelitian, populasi ini bisa berupa karakteristik

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

pribadi, perkembangan dan daerah.³ Adapun populasi nya semua peserta yang terdapat di SMA Negeri 1 Bati-Bati, dengan jumlah murid kelas X, XI, dan XII.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu bagian dari populasi ataupun sebagian dari subjek populasi. Teknik untuk menentukan sampelnya memakai teknik *cluster sampling* yang digunakan untuk menetapkan sampel apabila objek penelitiannya memiliki sumber data yang amat luas. Adapun sampel yang diteliti sebanyak 225 peserta didik, yakni semua peserta didik yang duduk di kelas XI di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data mengacu pada sesuatu yang diambil pada suatu peristiwa di sebuah kolasi serta waktu tertentu. Momen dapat hilang serta diganti oleh momen selanjutnya. Data merupakan jawaban dari perasaan ingin tahu.⁴

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat melalui sumber pertamanya yang didapatkan di lokasi ataupun langsung dari objek yang diteliti.⁵ Di sini data primernya merujuk pada apa yang ditemukan yang mengacu pada jawaban beberapa

³Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

⁴Audifax, *Sebuah Pengantar untuk "Mencari-Ulang": Metode Penelitian dalam Psikologi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), 72.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

pokok permasalahan yakni mengenai kontribusi pola asuh kenabian terhadap penyesuaian diri peserta didik SMA Negeri 1 Bati-Bati.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber kedua.⁶ Maksud dari data sekunder di sini adalah data yang ditemukan yang bisa menunjang data primer yang diperoleh melalui sejumlah sumber misalnya informan, artikel, buku, skripsi, jurnal, serta data yang diperoleh melalui berita.

c. Sumber Data

Sumber data yang dipakai demi akurasi apa yang ditemukan dalam penelitian antara lain:

- 1) Responden yaitu orang yang memberi informasi langsung,⁷ yakni populasi penelitian yang berjumlah 667 sampel pada penelitian ini berjumlah 138 perempuan dan 87 laki-laki.
- 2) Informan, yakni orang-orang yang turut serta memberi informasi mengenai data yang ingin diketahui, informan di sini ada 2 orang yaitu kepala sekolah Bapak Taslim, S. Pd, M. Pd dan guru BK Ibu Susi Rohana, S. Pd.
- 3) Dokumen, yakni berbagai catatan penting ataupun berkas yang terkait pada penelitian ini⁸. Adapun dokumen yang dimaksud adalah absensi siswa kelas XI dari wali kelas.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁷Audifax, *Sebuah Pengantar untuk "Mencari-Ulang": Metode Penelitian dalam Psikologi*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan datanya, penelitian ini memakai beberapa teknik antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang melontarkan pertanyaan serta terwawancara yang menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan tersebut.⁹ Wawancara digunakan saat melakukan studi pendahuluan dan penggalian data lebih lanjut apabila diperlukan.

2. Skala

Teknik pengumpulan data ini dapat diperoleh dengan pengukuran melalui skala psikologi pada pengambilan data penelitian. Teknik ini dilaksanakan melalui pemberian pernyataan tertulis pada responden agar dijawab sesuai keadaan dirinya. Pernyataan yang diajukan dirancang dengan baik untuk merekam data tentang keadaan yang dialami, dan jawaban-jawaban pilihan sudah tertera di dalam angket tersebut. Sementara pada penelitian ini jenis skala dipakai yaitu skala likert. Butir-butir pada skala tersebut adalah sejumlah pernyataan yang memiliki empat alternatif jawaban yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), serta Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor berkisar 1-4 di mana untuk butir *favourable*: SS = 4, S = 3,

⁸Audifax, *Sebuah Pengantar untuk "Mencari-Ulang": Metode Penelitian dalam Psikologi*.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

TS = 2, STS = 1. Untuk butir *unfavourable* yaitu: SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

Skala diuraikan berbentuk pernyataan *favorable* serta *unfavorable*.

G. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitan yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Skala Penyesuaian Diri

Alat ukur yang dipakai untuk menilai variabel penyesuaian diri yaitu skala penyesuaian diri yang diadaptasi dari skala yang ditulis oleh Schneiders. Rancangan alat ukur didasarkan kepada aspek penyesuaian diri menurut Schneiders yakni (1) tak terdapatnya emosi yang berlebihan, (2) tak terdapatnya mekanisme psikologis, (3) tak terdapatnya perasaan frustrasi pribadi, (4) pertimbangan rasional serta kemampuan mengarahkan diri, (5) mampu untuk belajar, (6) mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu, (7) bersikap realistis serta obyektif.¹⁰

Jumlah butir sebelum dilakukan uji coba dalam skala ini adalah 42 butir pernyataan yang tersusun atas 21 butir *favorable* serta 21 butir *unfavorable*. Tingginya skor yang dicapai siswa berarti tingkat penyesuaian diri yang ia miliki tinggi. Sedangkan jika yang siswa dapatkab skornya rendah artinya rendah pula tingkat penyesuaian dirinya.

Tabel 3.1. *Blue Print* Variabel Penyeusaian Diri

No.	Aspek	Jumlah aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	

¹⁰Schneiders, Personal Adjustment and Mental Health.

1	Tak adanya emosi yang berlebihan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2	Tidak adanya mekanisme psikologis	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3	Tidak adanya rasa frustrasi pribadi	13, 14, 15	16, 17, 18	6

Lanjutan tabel 3.1.

4	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri.	19, 20, 21	22, 23, 24	6
5	Mampu untuk belajar	25, 26, 27	28, 29, 30	6
6	Pemanfaatan pengalaman masa lalu	31, 32, 33	34, 35, 36	6
7	Sikap realistis dan obyektif	37, 38, 39	40, 41, 42	6
Total		21	21	42

2. Skala Pola Asuh Kenabian

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel pola asuh kenabian adalah skala pola asuh kenabian yang diadaptasi dari skala yang ditulis oleh Suwaid. Rancangan alat ukur didasarkan kepada aspek pola asuh kenabian menurut Suwaid yang terdiri atas (1) menunjukkan suri teladan yang baik, (2) menemukan waktu yang tepat dalam memberikan arahan, (3) memiliki sikap yang adil serta menyamakan

pemberian pada anak, (4) memenuhi hak anak, (5) membeli mainan untuk anak, (6) membantu anak agar menjadi berbakti serta berperilaku taat, dan (7) tak menyukai marah serta mencela.¹¹

Jumlah butir sebelum dilakukan uji coba pada skala ini berjumlah 42 butir pernyataan yang tersusun atas 21 butir *favorable* serta 21 butir *unfavorable*. Tingginya skor yang dicapai siswa berarti tingkat pola asuh yang dimilikinya tinggi. Sedangkan apabila skornya rendah, artinya rendah juga tingkat pola asuhnya.

Tabel 3.2. *Blue Print* Variabel Pola Asuh Kenabian

No.	Aspek	Jumlah aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menunjukkan suri teladan yang baik	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2	menemukan waktu yang tepat dalam memberi arahan	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3	Memiliki sikap adil serta menyamakan pemberian pada anak	13, 14, 15	16, 17, 18	6
4	Memenuhi hak anak	19, 20, 21	22, 23, 24	6
5	Mendo'akan Anak	25, 26, 27	28, 29, 30	6
6	Membantu anak agar berbakti serta berperilaku taat	31, 32, 33	34, 35, 36	6

¹¹M. Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Mendidik Anak..*

7	Tak menyukai marah serta mencela	37, 38, 39	40, 41, 42	6
Total		21	21	42

H. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Sebelum digunakan pada penelitian, skala pola asuh kenabian serta skala penyesuaian diri akan diuji coba lebih dahulu untuk mengetahui validitas serta reliabilitasnya. Menurut Azwar validitas merupakan seberapa tepat serta cermat sebuah alat ukur (skala) memenuhi fungsinya untuk mengukur variabel. Sebuah tes dianggap tinggi validitasnya yang jika alat ukurnya mampu menjalankan fungsinya untuk mengukur dengan tepat ataupun menampilkan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pengukuran tersebut. Ini berarti hasil pengukuran dari alat ukur digunakan adalah nilai yang memberi gambaran yang tepat sesuai dengan keadaan ataupun fakta yang sebenarnya dari objek yang diukur. Pengukuran validitas memakai nilai korelasi 0,30 artinya seluruh butir yang sama ataupun lebih dengan nilai korelasi 0,30 adalah butir dengan daya beda memuaskan.¹² Koefisien validitas 0,21-0,35 masuk kategori dapat berguna, dan koefisien validitas $> 0,35$ masuk kategori sangat berguna.¹³

2. Uji Reliabilitas

¹²Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Reliabilitas artinya seberapa jauh hasil dari suatu pengukuran mempunyai kestabilan, konsistensi, keajegan, keterandalan, serta keterpercayaan yang bisa dipercaya. Hasil pengukuran bisa dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek yang sama didapatkan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas skala memakai teknik kriteria internal untuk menemukan koefisien korelasi dari tiap butir terhadap skor keseluruhannya, untuk menentukan alat ukur yang diuji coba sudah memenuhi persyaratan atau tidak. Pengujian reliabilitas memakai metode *Cronbach's Alpha*.¹⁴ Menurut Nunnally sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika nilai reliabilitasnya $> 0,6$.¹⁵

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data dikumpulkan melalui skala pola asuh kenabian serta skala penyesuaian diri kemudian dilakukan pengolahan data. Pertama, skala pola asuh kenabian serta skala penyesuaian diri akan diskoring untuk mendapatkan skor total tiap subjek penelitian. Setelah didapatkan semua skor subjek, dilanjutkan ke tahap analisis data.

2. Teknik Analisis Data

Adapun pada penelitian ini teknik untuk menganalisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui peranan sebuah variabel

¹⁴Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*.

¹⁵Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012)

independent (bebas) terhadap sebuah variabel *dependent* (tergantung).¹⁶ Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk menguji hipotesis pengaruh antara dua variabel yakni sebuah variabel independen serta sebuah variabel dependen (X1 dengan Y). Sementara analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yakni: terdapat kontribusi dari pola asuh kenabian terhadap penyesuaian diri pada peserta didik SMAN 1 Bati-Bati.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini tersusun atas sejumlah tahapan yakni:

1. Prosedur Pertama

Peneliti melaksanakan penelitian pendahuluan dengan mengumpulkan literatur dan melakukan wawancara awal di lingkungan SMAN 1 Bati-Bati. Mengajukan rancangan proposal dan persetujuan judul pada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing serta Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

2. Prosedur Kedua

- a. Melaksanakan seminar proposal yang sudah mendapatkan persetujuan.
- b. Peneliti melengkapi keperluan yang berkaitan dengan berbagai data yang terdapat di lapangan, misalnya mempersiapkan alat ukur pengumpulan data berbentuk kuesioner penelitian yaitu skala pola asuh kenabian dan skala penyesuaian diri.
- c. Mengajukan surat pengantar supaya memperoleh izin penelitian pada bagian akademik untuk penelitian lapangan.

¹⁶Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 17.

- d. Menggandakan laporan serta kemudian bersiap untuk diuji serta dipertahankan melalui sidang skripsi.

3. Prosedur Ketiga

- a. Melakukan uji plagiasi, dicetak dan dikumpulkan.
- b. Melakukan pembuatan laporan dan melakukan submit di Jurnal Al-Husna.